

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi sosial masyarakat di Kota Kupang dalam penggunaan aplikasi *Qlue* menunjukkan bahwa dalam waktu dua tahun terlihat jelas pengguna aplikasi *Qlue* cukup membantu pemerintah dalam hal pelayanan publik melalui bantuan media dan melaporkan persoalan-persoalan yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Selain peningkatan pelayanan, dengan masyarakat menggunakan aplikasi ini juga secara tanpa sadar telah membangkitkan dan meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan adanya rasa kepedulian tersebut yang juga mendorong masyarakat untuk ikut andil dalam masalah-masalah yang mereka temui di sekitar mereka.
2. Motif dari penggunaan aplikasi *Qlue* dalam partisipasi sosial masyarakat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bisa dilihat

bahwa ada beberapa motif yang melatarbelakangi penggunaan aplikasi tersebut. Pertama, bahwa penggunaan aplikasi tersebut ada yang mendasarkan pada alasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua, menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menganggap penggunaan dari aplikasi *Qlue* memiliki sesuatu yang positif atau memiliki manfaat yang baik khususnya bagi masyarakat itu sendiri. Ketiga, adapula masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut atas dasar rasa keingintahuannya untuk mencoba menggunakannya.

6.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat yakni perlunya kesadaran masyarakat akan kemajuan teknologi dan aplikasi-aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam hal membantu pemerintah dalam menyederhanakan pelayanan publik baik secara individu maupun kelompok agar pelayanan yang diterima tepat sasaran dan berkelanjutan.

2. Kepada pemerintah yakni mempercepat pembenahan sistem dan ekosistem aplikasi *Qlue* serta koordinasi antara dinas, badan dan kantor agar pelayanan yang dapat memudahkan pemerintah bisa berjalan dengan penuh kepercayaan dan antusias dari masyarakat.
3. Kepada akademisi agar melakukan penelitian serupa selanjutnya dengan menjelaskan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan teknologi yang membantuh pemerintah untuk menjalankan fungsi pelayanan publik sehingga dapat menjelaskannya dengan menggunakan perspektif yang lebih mendalam dan dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A G Subarsono. 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdullah, Syukur. 1988, Laporan Temukajian Posisi dan Peran Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen. Jakarta
- Agustino, Leo. 2006, Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: CV. Alfabeta
- Dwiyanto, Agus. Mewujudkan Good Governace Melalui Pelyanan Publik. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Edi. Suharto. 2007. Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Esabella, S. (2016, Februari 6). Menuju Konsep Smart City. Retrieved Oktober 31, 2017, from Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Teknologi Sumbawa – sesabella@gmail.com
- Enceng, & Hidayat, A. (2016). Peningkatan Layanan Publik melalui Smart government and Smart Mobility. Jurnal Administrasi Pembangunan, Volume 4, Nomor 2, Maret 2016, hlm. 87-156, 87-156.
- Habibie, B. J. (2016). Melesat atau Kandas? New Indonesia dari Smart City menuju Smart Nation. Jakarta: PT Elex Media Komputer
- Harbani, Pasolong.2013. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV.Alfabeta.
- Kepmen PAN Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Pelayanan Publik
Kencana Syafiie, Ilmu Administrasi Publik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Kertya Witaradya (2010). Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn: *The Policy Implementation Process* – diakses dari:
<http://ww.google.com/amp/s/kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy>. Diunduh pada tanggal 06/06/2021 pukul 20:21 WITA
- Maleong, L.J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2015. Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik, Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Pandji. 2009. Adiministrsi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governnace. Refika Asitama: Bandung.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2013. Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sedarmayanti. 2010. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung
- Siagian. Sondang P. 2008. Filsafat Administrasi. Jakarta: PT Bumi Aksara
 Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangkat, S. H. (2015). Smart City Invitiatives. Retrieved Oktober 10, 2017, from Smart City Invitiatives: www.un.org
- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Tampubolon, L. P. (2016). Pemingkatan E-government Indonesia (PEGI) dan Pemanfaatan Teknologi Informais di DKI Jakarta. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 8, NO. 2, Oktober 2016, 1121-1132.
- Wibawa dkk. 1994. Evaluasi Kebijakan Publik. Jakarta: Raja Grafindo

UGM, P. (2016). Road Map Kota Yogyakarta menuju Smart City.
Working Paper PSPPR, 1-27

----- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No.25
Tahun 2009

----- (<http://galamedia news.com>).

-----[https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-
global-overview/](https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview/)

----- (*Warta Ekonomi.co.id*, Jakarta, 2019).

----- <https://www.victorynews.id/2020>